

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. (Koentjaraningrat, 1993, hlm.89) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif merupakan desain penelitian yang mempunyai 3 format. Ketiganya meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Sedangkan (Moleong, 2007, hlm.6) memberikan pendapat yang berbeda, Ia memaknai penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian guna memahami fenomena yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian. Lebih cocok dan pas dipakai dalam meneliti hal-hal yang terdapat kaitannya dengan penelitian perilaku, persepsi, sikap, tindakan subjek, dan motivasi.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode deskriptif analisis digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2014, hlm.21) menyampaikan bahwa metode analisis deskriptif ialah statistik yang dipakai guna menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul.

Menurut Sukmadinata (2017, hlm.72) penelitian deskriptif ialah suatu jenis penelitian dengan tujuan guna menjabarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada, bisa berupa fenomena alami atau fenomena buatan manusia dapat mencakup karakteristik, aktivitas, hubungan, perubahan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan di lakukan di Kota Bandung, dengan rincian alamat berlokasi di Sekolah Kang Pisman DLH, Jl. Kebon Kalapa, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung 40237. Dan SMP Islam Cendekia Muda Bandung yang beralamat di Jl. Puri Ayu Pratama No. 17, Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung 40293.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Melong dalam Shofa (2020) menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2016, hlm.26) menyampaikan bahwa subjek penelitian yaitu pemberian batasan subjek penelitian sebagai hal, benda, atau orang tempat data untuk variabel penelitian, dan hal yang dipermasalahkan. Merujuk pengertian tersebut peneliti menjadikan informan sebagai subjek penelitian, dimana informan tersebut merupakan Kepala atau seseorang yang bekerja di Sekolah Kang Pisman DLH Kota Bandung, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswan di SMP Islam Cendekia Muda Bandung dan peserta didik yang sudah mengunjungi Sekolah Kang Pisman, yang merupakan peserta didik yang berasal dari SMP Islam Cendekia Muda Bandung.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm.229) observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri khusus apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Observasi merupakan metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan menggunakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi bukan hanya terbatas untuk manusia, tetapi mencakup berbagai objek alam lainnya. Dengan observasi, peneliti bisa mempelajari perilaku dan memahami arti dari perilaku itu sendiri. Observasi juga menjadi teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023, hlm. 2)

Observasi dalam penelitian ini adalah mendatangi lokasi penelitian secara langsung dan mengamati kegiatan di lokasi observasi, yaitu mengunjungi langsung Sekolah Kang Pisman dan SMP Islam Cendekia Muda Kota Bandung. Dan jenis

observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non partisipatif, yang mana peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa harus terlibat dalam kegiatan itu.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah suatu komunikasi yang dilakukan dua arah untuk mendapatkan informasi dari Responden. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai percakapan secara face to face (tatap muka) antara narasumber dan pewawancara, yang mana pewawancara bertanya langsung mengenai suatu objek penelitian dan sudah dirancang sebelumnya. Menurut Marinu (2023) wawancara Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar fokus masalah penelitian, Sedangkan menurut Sugiyono (2016, hlm.194) menyampaikan bahwa wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data pada saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta untuk mendapatkan informasi dari responden dengan lebih mendalam.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang sudah disusun dan akan ditanyakan langsung kepada narasumber atau subjek penelitian dengan terstruktur. Dan narasumber dalam wawancara ini adalah petugas atau pengurus Sekolah Kang Pisman, Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Cendekia Muda, dan peserta didik SMP Islam Cendekia Muda.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Menurut Sudaryono (2018, hlm.219) “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, film dokumenter, data penelitian yang relevan”. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan rumusan masalah kesatu dengan kedua. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm.329) mengemukakan

pendapat mengenai dokumentasi merupakan metode yang dipakai guna mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang bisa mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, kemudian dianalisis. Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video (Hasan, 2022, hlm. 23)

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara Bersama para narasumber sebagai data pendukung ketika proses penelitian berlangsung di Sekolah Kang Pisman dan SMP Islam Cendekia Muda Kota Bandung.

### **3.5 Teknik Analisis Datab**

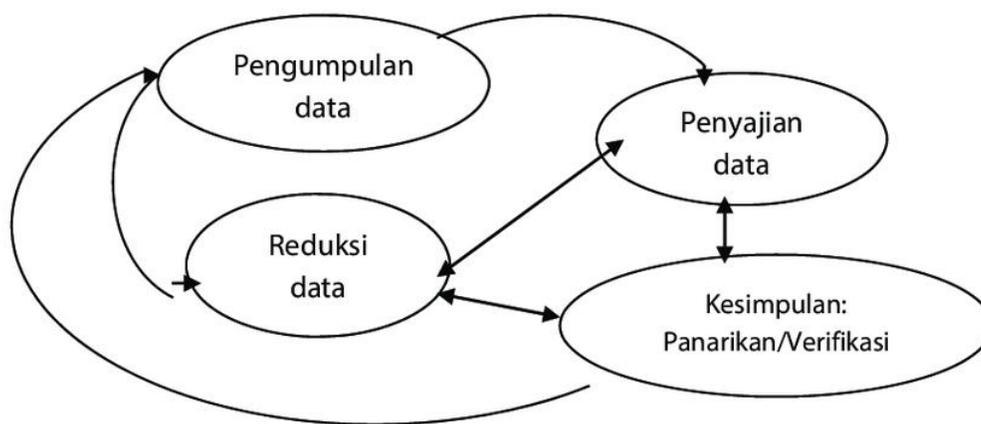
Menurut Sugiyono (2018, hlm.482) menyampaikan bahwa proses untuk mencari lalu menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pada proses ini melibatkan suatu pengorganisasian data dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi penting, dan membuat kesimpulan agar data mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. (Moleong, 2017, hlm.280-281) berpendapat bahwa analisis data merupakan proses untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam bentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga bisa ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis.

Merujuk definisi tersebut, analisis data adalah hal penting bagi peneliti guna memperoleh hasil penelitian yang akurat. Selain menganalisis data, peneliti diharuskan melakukan pendalaman kepustakaan untuk mendalami teori penelitian.

Analisi data yang digunakan peneliti yaitu analisi data kualitatif menggunakan model Miles and Huberman. Pendapat disampaikan oleh Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2018, hlm.246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, dan setelah selesainya pengumpulan

data pada suatu periode tertentu. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti juga bersifat terus-menerus sampai dengan tuntas, sehingga datanya akan jenuh. Miles dan Huberman merancang pola analisis yang interaktif, sebagai berikut:

### **Komponen Analisis Data Miles dan Huberman**



*Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman*

*Sumber: (Sugiyanto 2018)*

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Menurut Yusuf (2014, hlm.407) menyatakan bahwa reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written up field notes). Sedangkan (Sugiyono, 2018, hlm.247-249) menyampaikan Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih pokok penting, dan memfokuskan aspek-aspek relevan berkenaan pada topik penelitian, sambil mencari tema dan juga polanya. Tujuannya adalah memberi gambaran dengan lebih jelas dan memudahkan proses dalam pengumpulan data berikutnya. Reduksi data dilakukan dengan merujuk tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya dan melibatkan pemikiran yang kritis dengan memerlukan wawasan mendalam dan kecerdasan.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data ada berbagai macam jenis penyajian, diantaranya adalah table, grafik, flowchart, dan lain sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui uraian singkat, flowchart, bagan, hubungan antar kategori, dan bentuk lainnya. Namun, yang sering dipakai dalam menyajikan suatu data dalam penelitian kualitatif yaitu bentuk teks naratif. Dengan penyajian data ini, didapatkan data yang menjadi terorganisir dan tersusun dengan baik sehingga lebih mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2018, hlm.249).

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Menurut Sulistiyanto (2006), kesimpulan adalah intisari dari hasil penelitian dan pernyataan mengenai hubungan hasil penelitian dengan hipotesis. Jawaban akhir dalam kesimpulan harus memiliki dasar yang kuat. Sedangkan (Sugiyono, 2018, hlm.252-253) berpendapat bahwa kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi bisa juga tidak, dikarenakan masalah dalam penelitian kualitatif memiliki sifat sementara dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali ialah temuan hal baru yang mana belum ada sebelumnya. Temuan ini bisa berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.